



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT**  
**KELAS II KALIMANTAN SELATAN**

JL. AHMAD YANI KM. 17, GAMBUT  
KAB. BANJAR 70652

Telp : (0511) 6746526

Fax : (0511) 6748207  
Email : [bptdkalsel@gmail.com](mailto:bptdkalsel@gmail.com)

Nomor : UM.006/01/01/BPTD-KALSEL/2025 Banjar, 04 Februari 2025  
Klasifikasi : **Segera**  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

Yth. Kepala KPPN Banjarmasin

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, bersama ini terlampir dapat kami sampaikan Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024, yang terdiri dari:

1. Pernyataan Tanggung Jawab;
2. Ringkasan Laporan Keuangan;
3. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
4. Neraca;
5. Laporan Operasional (LO);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
7. Laporan Barang Milik Negara (BMN); dan
8. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan Ringkas BMN (CRBMN).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.



Kepala Balai

Sigit Mintarso

NIP. 19680130 199003 1 001

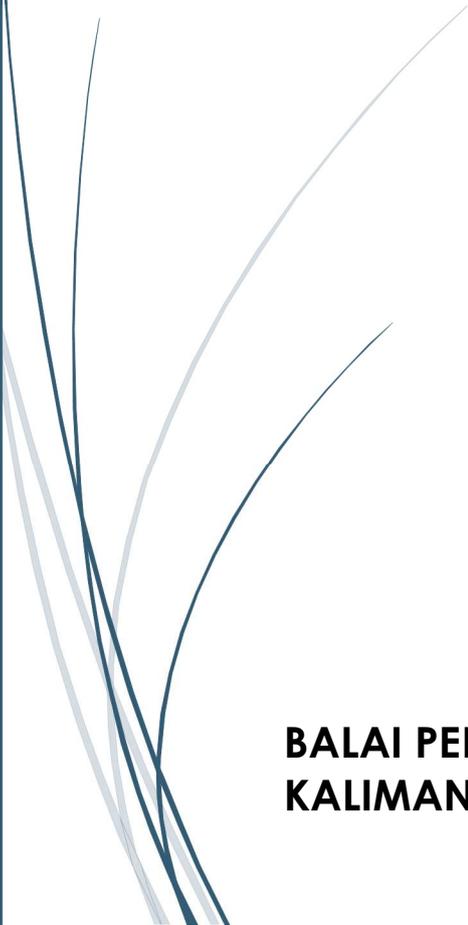
Tembusan:

1. Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat;
2. Kepala Bagian Keuangan.



# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

**Tahun Anggaran 2024**



**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II  
KALIMANTAN SELATAN**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan *akuntabel*.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarmasin, Januari 2025

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan



SIGIT MINTARSO

NIP. 19680130 199003 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	5
II. Neraca .....	6
III. Laporan Operasional .....	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	9
A. Penjelasan Umum .....	9
B. Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	21
C. Penjelasan atas Pos Neraca .....	28
D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional.....	36
E. Penjelasan atas Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	42



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

JL. A.Yani, KM. 17, Komp. Terminal Tipe A  
Gambut Barakat, Kab. Banjar, Kalimantan  
Selatan

Telp. (0511) 6776614

Fax.(0511) 6776614

Email : [bptdkalsel@gmail.com](mailto:bptdkalsel@gmail.com)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan selaku UAKPA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banjarmasin, Januari 2025

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan



SIGIT MINTARSO

NIP. 19680130 199003 1 001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebesar **Rp4.934.329.386**. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp98.819.944.802** atau mencapai **93** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp105.830.240.000**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran pada posisi 31 Desember 2024 dan 2023 dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PNBP	362.371.000	4.934.329.386	114.571.000	589.260.166
Belanja	105.830.240.000	98.819.944.802	145.988.330.000	139.627.007.471

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp298.896.405.907** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp13.151.767.097**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp281.019.523.305**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp4.725.115.505**. Nilai Ekuitas sebesar **Rp295.458.824.879**.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Rp	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	13,151,767,097	18.571.581.102	(5,419,814,005)	(29.18)
Aset Tetap	281,019,523,305	281.527.453.604	(507,930,299)	(0.18)
Aset Lainnya	4,725,115,505	24.225.599.209	(19,500,483,704)	(80.50)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>298,896,405,907</b>	<b>324.324.633.915</b>	<b>(25,428,228,008)</b>	<b>(7.84)</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	3,437,581,028	15.303.823.734	(11,866,242,706)	(77.54)
<b>Ekuitas</b>				
Ekuitas	295,458,824,879	309.020.810.181	(13,561,985,302)	(4.39)
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>298,896,405,907</b>	<b>324.324.633.915</b>	<b>(25,428,228,008)</b>	<b>(7.84)</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.228.146.898** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp88.869.974.532** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(87.641.827.643)**. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp(2.263.439.339)** dan sebesar **Rp(89.905.266.973)** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp(89.905.266.973)**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
<b>Kegiatan Operasional</b>				
Pendapatan Operasional	1,228,146,898	228.678.552	999,468,346	437.06 <sub>3</sub>
Beban Operasional	88,869,974,532	62.723.034.028	26,146,940,504	41.686
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</i>	<i>(87,641,827,634)</i>	<i>(62.494.355.476)</i>	<i>(25,147,472,158)</i>	<i>40.24</i>

<b>Kegiatan Non Operasional</b>				
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(2,268,439,714))	(7.270.980.102)	5,002,540,388	(68.801)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,000,375	360.581.614	(355,581,239)	(98.613)
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</i>	<i>(2,263,439,339)</i>	<i>(6.910.398.488)</i>	<i>4,646,959,149</i>	<i>(67.246)</i>
<b>Surplus (Defisit) – LO</b>	<b>(89,905,266,973)</b>	<b>(69.404.753.964)</b>	<b>(20,500,513,009)</b>	<b>29.538</b>

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp309,020,810,181** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp(89,905,266,973)** ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai **Rp(17,542,333,745)** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp93,885,615,416** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai **Rp295,458,824,879**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
<b>Ekuitas Awal</b>	<b>309,020,810,181</b>	<b>253,523,674,126</b>	<b>55,497,136,055</b>	-
<b>Surplus (Defisit) – LO</b>	<b>(89,905,266,973)</b>	<b>(69,404,753,964)</b>	<b>(20,500,513,009)</b>	-
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0	0	-
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	(17,594,111,745)	(14.156.560.886)	(3,385,772,859)	-
Transaksi Antar Entitas	93,885,615,416	139,058,450,905	(45,172,835,489)	-
<b>Kenaikan (Penurunan) Ekuitas</b>	<b>(13,561,985,302)</b>	<b>55,497,136,055</b>	<b>(69,059,121,357)</b>	-
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>309.020.810.181</b>	<b>309.020.810.181</b>	<b>(13,561,985,302)</b>	-

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II  
KALIMANTAN SELATAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(dalam rupiah)**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024		%	31 DESEMBER 2023
		ANGGARAN	REALISASI	Realisasi	REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	362.371.000	4.934.329.386	1362	589.260.166
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>362.371.000</b>	<b>4.934.329.386</b>	<b>1362</b>	<b>589.260.166</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	8.199.829.000	8.030.265.494	97,93	6.476.164.434
Belanja Barang	B.4	67.780.677.000	61.931.339.315	91,37	53.712.352.892
Belanja Modal	B.5	29.849.734.000	28.858.339.993	96,68	79.438.490.145
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>105.830.240.000</b>	<b>98.819.944.802</b>	<b>93,38</b>	<b>139.627.007.471</b>

## II. NERACA

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II**  
**KALIMANTAN SELATAN**  
**NERACA**

**31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Persediaan	C.2	13.151.767.097	18.571.581.102
Jumlah Aset Lancar		<b>13.151.767.097</b>	<b>18.571.581.102</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.3	20.825.089.680	20.825.089.680
Peralatan dan Mesin	C.4	132.466.780.968	127.785.127.725
Gedung dan Bangunan	C.5	234.034.163.631	182.522.468.721
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.6	7.374.334.800	7.374.334.800
Aset Tetap Lainnya	C.7	549.596.000	549.596.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.8	11.271.885.643	64.653.485.810
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(125.502.327.417)	(122.182.649.132)
Jumlah Aset Tetap		<b>281.019.523.305</b>	<b>281.527.453.604</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.10	109.351.000	109.351.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	4.675.340.505	24.168.377.209
Aset Lain-Lain	C.12	132.653.000	132.653.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(192.229.000)	(184.782.000)
Jumlah Aset Lainnya		<b>4.725.115.505</b>	<b>24.225.599.209</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>298.896.405.907</b>	<b>324.324.633.915</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.14	3.437.581.028	15.303.823.734
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<b>3.437.581.028</b>	<b>15.303.823.734</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>3.437.581.028</b>	<b>15.303.823.734</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.15	295.458.824.879	309.020.810.181
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>295.458.824.879</b>	<b>309.020.810.181</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>298.896.405.907</b>	<b>309.020.810.181</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II**  
**KALIMANTAN SELATAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(dalam rupiah)**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.228.146.898	228.678.552
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.228.146.898</b>	<b>228.678.552</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	8.030.265.494	6.476.164.434
Beban Persediaan	D.3	607.957.581	667.413.479
Beban Barang dan Jasa	D.4	40.704.424.668	30.808.945.516
Beban Pemeliharaan	D.5	2.845.826.765	1.779.110.960
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.646.343.784	4.311.151.559
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	18.315.639.000	4.839.510.500
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	13.719.517.240	13.840.737.580
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>88.869.974.532</b>	<b>62.723.034.028</b>
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(87.641.827.634)	(62.494.355.476)
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		2.268.439.714	7.270.980.102
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.000.375	360.581.614
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	(2.263.439.339)	(6.910.398.488)
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		(89.905.266.973)	(69.404.753.964)
<b>POS LUAR BIASA</b>		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(89.905.266.973)</b>	<b>(69.404.753.964)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II**  
**KALIMANTAN SELATAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(dalam rupiah)**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>309.020.810.181</b>	<b>253.523.674.126</b>
Surplus/Defisit - LO	E.2	(89.905.266.973)	(69.404.753.964)
Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	E.3	(17.542.333.745)	(14.156.560.886)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3.1	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.2	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.3	51.778.000	-
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.4	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.3.5	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.6	(17.594.111.745)	(26.614.246.832)
Koreksi Lain-Lain	E.3.7	-	-
Transaksi Antar Entitas	E.4	<b>93.885.615.416</b>	<b>139.058.450.905</b>
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(13.561.985.302)	55.497.136.055
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.5	<b>295.458.824.879</b>	<b>309.020.810.181</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1 Profil, Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan

Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan merupakan salah satu unit eselon II yang berada di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan pelayanan.

#### A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan data pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan aplikasi MonSAKTI yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan Semester II Tahun 2023 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

### **A.3 Basis Akuntansi**

Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

### **A.4 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan,

dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

### **1. Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran**

- a) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **2. Pendapatan – Laporan Operasional**

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;

- o Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
  - o Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **3. Belanja**

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **4. Beban**

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **5. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### **a) Aset Lancar**

- 1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- 2) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- 3) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - o Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
  - o Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- 4) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- 5) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- 6) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - o harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - o harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - o harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b) Aset Tetap**

- 1) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 2) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - o Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- 3) Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- 4) Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai

penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- 5) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- 6) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c) Penyusutan Aset Tetap**

- 1) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- 2) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - o Tanah;
  - o Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - o Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- 3) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- 4) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang

dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- 5) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d) Piutang Jangka Panjang**

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e) Aset Lainnya**

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b) Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau

jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat</b>
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**f) Kewajiban**

- a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

b) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

(2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

c) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**g) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 PENDAPATAN NEGARA

Realisasi Pendapatan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.934.329.386**. Realisasi Pendapatan di lingkungan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan, dihasilkan dari Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor, Jasa Perkapalan dan Kepelautan, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan serta Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan*

*sampai dengan 31 Desember 2024*

*(dalam rupiah)*

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	
		Pendapatan	%
<b>Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan dan Pemindahtanganan BMN</b>			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	221.671.000	153.539.000	69,26
<b>Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika</b>			
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	117.000.000	145.000.000	123,93
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	23.700.000	47.765.000	201,54
<b>Pendapatan Denda</b>			
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	881.842.898	-
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	375	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	198.000.638	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	3.508.181.475	-
<b>Jumlah</b>	<b>362.371.000</b>	<b>4.934.329.386</b>	<b>1.361,68</b>

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dibandingkan 31 Desember 2023.

## B.2 BELANJA NEGARA

Realisasi Belanja Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp98.819.944.802** atau **93 persen** dari anggaran belanja sebesar **Rp105.830.240.000**. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja*

*untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024*

*(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023	
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Realisasi	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	8.199.829.000	8.030.265.494	98%	6.476.164.434	24,00
Belanja Barang	67.780.677.000	61.931.339.315	91%	53.712.352.892	15,30
Belanja Modal	29.849.734.000	28.858.339.993	97%	79.438.490.145	(63,67)
<b>Jumlah</b>	<b>105.830.240.000</b>	<b>98.819.944.802</b>	<b>93,38</b>	<b>139.627.007.471</b>	<b>(29,23)</b>

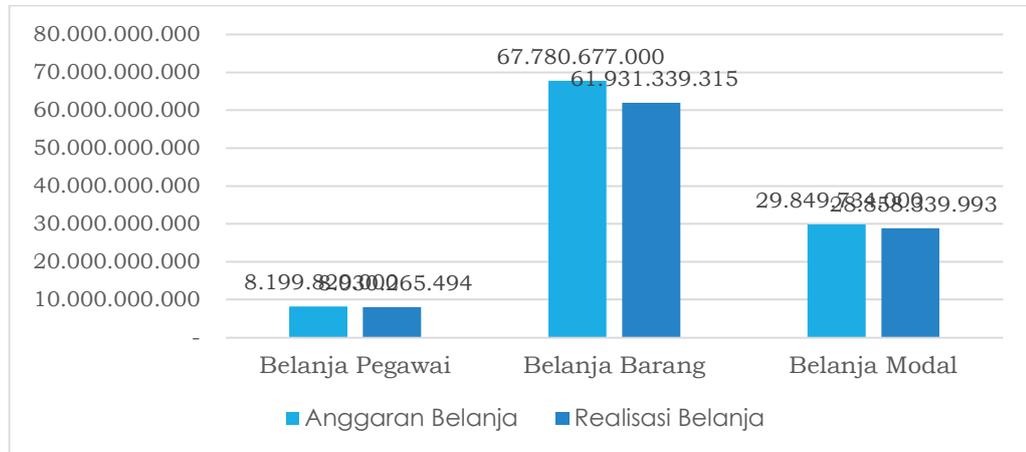
Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar **29.23 persen** dibandingkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2023.

Komposisi pagu anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam grafik berikut:

## Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja

sampai dengan 31 Desember 2024

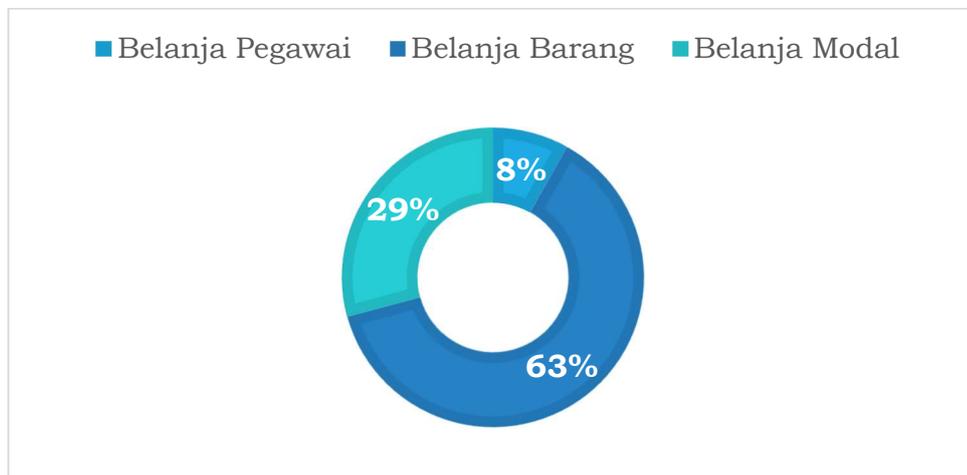
(dalam rupiah)



## Komposisi Realisasi Belanja Neto Menurut Jenis Belanja

sampai dengan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)



### B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp8.199.829.000** dan **Rp6.476.164.434**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun

barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dari 31 Desember 2023. Kenaikan belanja pegawai ini disebabkan oleh adanya kenaikan pangkat dari beberapa pegawai sehingga gaji dan tunjangan kinerja yang melekat mengalami kenaikan dan penambahan Pegawai Negeri Sipil dan PPPK di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan.

Rincian Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Pegawai  
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024				% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Belanja	Pengembalian Belanja	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>BELANJA PEGAWAI</b>							
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
Belanja Gaji Pokok PNS	2.664.060.000	2.646.773.960	-	2.646.773.960	99,35	2.159.437.360	22,57
Belanja Pembulatan Gaji PNS	66.000	50.546	4.249	46.297	70,15	36.069	40,14
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	106.500.000	105.714.190	-	105.714.190	99,26	93.833.152	12,66
Belanja Tunj. Anak PNS	32.244.000	31.380.580	-	31.380.580	97,32	28.443.818	10,32
Belanja Tunj. Struktural PNS	53.040.000	50.220.000	-	50.220.000	94,68	49.500.000	1,45
Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.540.000	3.150.000	-	3.150.000	88,98	3.194.992	(1,41)
Belanja Tunj. PPh PNS	12.744.000	8.698.167	-	8.698.167	68,25	1.889.513	360,34
Belanja Tunj. Beras PNS	126.000.000	120.289.620	-	120.289.620	95,47	113.554.560	5,93
Belanja Uang Makan PNS	462.960.000	437.956.000	-	437.956.000	94,60	401.431.000	9,10
Belanja Tunj. Umum PNS	156.000.000	150.100.000	-	150.100.000	96,22	135.155.000	11,06
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>3.617.154.000</b>	<b>3.554.333.063</b>	<b>4.249</b>	<b>3.554.328.814</b>	<b>98,26</b>	<b>2.986.475.464</b>	<b>19,01</b>
<b>Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK</b>							
Belanja Gaji Pokok PPPK	149.800.000	148.510.300	-	148.510.300	99,14	28.763.600	<b>416,31</b>
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11.000	3.195	-	3.195	29,05	136	<b>2.249,26</b>
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	17.500.000	11.051.730	-	11.051.730	63,15	1.860.480	<b>494,03</b>
Belanja Tunjangan Anak PPPK	2.100.000	1.514.562	-	1.514.562	72,12	186.048	<b>714,07</b>
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	16.800.000	12.125.000	-	12.125.000	72,17	2.500.000	<b>385,00</b>
Belanja Tunjangan Beras PPPK	9.800.000	9.342.180	-	9.342.180	95,33	1.738.080	<b>437,50</b>
Belanja Uang Makan PPPK	31.800.000	30.800.000	-	30.800.000	96,86	7.560.000	<b>307,41</b>
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>227.811.000</b>	<b>213.346.967</b>	<b>-</b>	<b>213.346.967</b>	<b>93,65</b>	<b>42.608.344</b>	<b>400,72</b>
Belanja Lembur							
Belanja Uang Lembur	295.338.000	266.160.000	-	266.160.000	90,12	198.554.000	34,05
Belanja Uang Lembur PPPK	3.126.000	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>298.464.000</b>	<b>266.160.000</b>	<b>-</b>	<b>266.160.000</b>	<b>89,18</b>	<b>198.554.000</b>	<b>0,00</b>
Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito							
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	3.870.900.000	3.811.032.198	-	3.811.032.198	98,45	3.206.401.826	18,86
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PP	185.500.000	185.397.515	-	185.397.515	99,94	42.124.800	-
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124</b>	<b>4.056.400.000</b>	<b>3.996.429.713</b>	<b>-</b>	<b>3.996.429.713</b>	<b>98,52</b>	<b>3.248.526.626</b>	<b>23,02</b>
<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>8.199.829.000</b>	<b>8.030.269.743</b>	<b>4.249</b>	<b>8.030.265.494</b>	<b>97,93</b>	<b>6.476.164.434</b>	<b>24,00</b>

## B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp61.931.339.315** dan **Rp53.712.352.892**. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 karena meningkatnya kebutuhan operasional di lingkungan Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan. Rincian Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Barang  
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024				% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Belanja	Pengembalian Belanja	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>BELANJA BARANG</b>							
Belanja Barang Operasional	9.671.189.000	9.451.615.356	-	9.451.615.356	97,73	9.546.953.035	101,01
Belanja Barang Non Operasional	31.318.077.000	29.389.182.550	-	29.389.182.550	93,84	19.688.551.045	66,99
Belanja Barang Persediaan	457.319.000	430.901.030	-	430.901.030	19,35	481.094.655	111,65
Belanja Jasa	2.227.439.000	2.146.366.284	-	2.146.366.284	96,36	1.771.442.074	82,53
Belanja Pemeliharaan	6.245.810.000	3.002.981.887	-	3.002.981.887	48,08	1.973.148.924	65,71
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.732.830.000	4.646.343.784	-	4.646.343.784	98,17	4.311.151.559	92,79
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	13.128.013.000	12.863.948.424	-	12.863.948.424	97,99	15.940.011.600	123,91
<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>67.780.677.000</b>	<b>61.931.339.315</b>	<b>-</b>	<b>61.931.339.315</b>	<b>91,37</b>	<b>53.712.352.892</b>	<b>86,73</b>

Uraian	Uraian	31 Desember 2023		% Realisasi Anggaran
		Anggaran	Realisasi	
a	b	c	d	e
52	<b>BELANJA BARANG</b>			
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Barang dalam rangka penanganan dan penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) pada Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan sebesar **Rp0**.

## B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp28.858.339.993** dan **Rp79.438.490.145**. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 mengalami penurunan dari Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023.

*Realisasi Belanja Modal  
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
<b>BELANJA MODAL</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.909.063.000	11.917.672.219	92,32	16.308.263.498	(26,92)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12.218.206.000	12.218.205.298	100,00	63.130.226.647	(80,65)
Belanja Modal Lainnya	4.722.465.000	4.722.462.476	100,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.849.734.000</b>	<b>28.858.339.993</b>	<b>96,68</b>	<b>79.438.490.145</b>	<b>(63,67)</b>

### B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing **Rp11.917.672.219** dan **Rp16.308.263.498**. Belanja modal peralatan dan mesin merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan antara lain biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
<b>BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.909.063.000	11.917.672.219	92,32	16.308.263.498	(27)
<b>Jumlah</b>	<b>12.909.063.000</b>	<b>11.917.672.219</b>	<b>92,32</b>	<b>16.308.263.498</b>	<b>(27)</b>

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp11.917.672.219 diantaranya berupa:

1. Pengadaan Mini bus (penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp 526.300.000 di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan;
2. Pengadaan Alat Penguji Kendaraan Bermotor Lainnya di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 1.366.118.070;
3. Pengadaan Meja Kerja Besi/Metal senilai Rp 14.340.300 di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan;
4. Pengadaan Radio senilai Rp 8.700.300 di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan;
5. Pengadaan Air Conditioning (AC) senilai Rp 36.000.300 di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan;
6. Pengadaan Smoke Tester di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 34.512.120;
7. Pengadaan Kasur/Spring Bed di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 14.713.050;
8. Pengadaan camera video di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 4.882.557;
9. Pengadaan Alat Studio Lainnya di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 18.425.889;
10. Pengadaan P.C Unit di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 54.697.000;
11. Pengadaan Note Book di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 29.887.000;
12. Pengadaan Personal Komputer Lainnya di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 19.949.000;
13. Pengadaan Printer (Peralatan Personal Komputer) di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 64.979.000;
14. Pengadaan Scanner (Peralatan Personal Komputer) di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 10.000.000;

15. Pengadaan Alat Bilyard di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 36.768.306;
16. Pengadaan Dan Pemasangan Apill Smart System di Simpang 4 Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu senilai Rp 1.304.000.000;
17. Pengadaan Dan Pemasangan Lampu Peringatan Tenaga Surya (Warning Light Solar) Tiang Siku Oktagonal Pada erbaikan LRK Di Ruas 042 SP. Hadil Bakti - KM17 (27,14 Km) Dan Ruas 015 Pelabuhan Trisakti - SP. Lianganggang (22,35 Km) senilai Rp 354.000.000;
18. Pengadaan dan Pemasangan Marka Thermoplastic, Marka Coldplastic, dan Rambu-rambu pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Wilayah I , II dan III senilai Rp 3.017.672.000.

### **B.5.2. Belanja Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp12.218.205.298** dan **Rp63.130.226.647**.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
<b>BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN</b>					
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	12.218.206.000	12.218.205.298	100,00	63.130.226.647	(81)
<b>Jumlah</b>	<b>12.218.206.000</b>	<b>12.218.205.298</b>	<b>100,00</b>	<b>63.130.226.647</b>	<b>(81)</b>

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar **Rp12.218.205.298** berupa Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Pembangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/bandara permanen di Lingkungan BPTD Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan.

## C. PENJELASAN ATAS POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Nilai Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

### C.2 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp13.151.767.097** dan **Rp18.571.581.102**. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan yang signifikan, terdiri atas barang atau perlengkapan yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional (Barang Konsumsi dan Bahan untuk Pemeliharaan).

Rincian Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
Barang Konsumsi	287.818.673	307.720.102	(19.901.429)	(6,47)
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	11.383.250.000	14.939.474.300	(3.556.224.300)	(23,80)
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.480.698.424	3.324.386.700	(1.843.688.276)	(55,46)
<b>Jumlah</b>	<b>13.151.767.097</b>	<b>18.571.581.102</b>	<b>- 5.419.814.005</b>	<b>- 29,18</b>

### C.3 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp20.825.089.680** dan **Rp20.825.089.680**.

Saldo Tanah per 31 Desember 2024 tidak terdapat transaksi mutasi tambah atau mutasi kurang sehingga saldo akhir Tanah per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2023.

### C.4 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp127.785.127.725** dan **Rp127.785.127.725**. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Kode</b>	<b>Uraian Transaksi</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>
<b>a</b>	<b>B</b>	<b>c</b>
101	<i>Pembelian</i>	2,255,035,892
107	<i>Reklasifikasi Masuk</i>	88,394,698
105	<i>Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP</i>	14,737,961,145
204	<i>Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah</i>	255,466,500
112	<i>Perolehan Lainnya</i>	4,027,223,733
305	<i>Koreksi Pencatatan</i>	(13,639,968,855)
303	<i>Hibah Keluar</i>	(2,592,502,530)
304	<i>Reklasifikasi Keluar</i>	(44,057,040)
315	<i>Reklasifikasi Keluar Ke Persediaan</i>	(397,200,000)
	<b>Jumlah</b>	<b>4.690.353.543</b>

#### Mutasi Tambah:

1. Pembelian terdiri dari Mini bus (penumpang 14 orang kebawah), Meja dan kursi Kerja besi/metal, Alat Penguji Kendaraan Bermotor Lainnya,

- Printer, Radio, Air Conditioning (AC), P.C Unit, Note Book, Scanner, Smoke Tester, Kasur/Spring Bed, Camera Video dan Alat Bilyard senilai Rp2.255.035.892;
2. Transfer Masuk terdiri dari Alat Ukur Lainnya senilai Rp23.004.000;
  3. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP terdiri dari Rambu-rambu Lalu Lintas Darat Lainnya, Rambu Tidak Bersuar Lainnya, Pagar Jalan dan Taman, Paku Jalan, Rambu-rambu Petunjuk/Penuntun, Rambu Jalan, Rambu Bersuar Lainnya, Alat Traffic Control and Monitoring senilai Rp15.429.441.153;
  4. Perolehan Lainnya terdiri dari Alat Traffic Control and Monitoring. Rambu Bersuar Lainnya, Rambu Jalan, Rambu-rambu Petunjuk/Penuntun, Guardrail, Rambu Tidak Bersuar Lainnya, dan Rambu-rambu Lalu Lintas Lainnya dan Rambu-rambu Lalu Lintas Laut senilai Rp12.863.110.446;
  5. Reklasifikasi Masuk dari persediaan berupa Rambu Bersuar Lainnya sebesar Rp251.545.500;
  6. Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif berupa speed Boat/Motor Tempel senilai Rp 271.370.000.

**Mutasi Kurang:**

1. Koreksi Pencatatan berupa alat ukur, alat rumah tangga, computer unit dan Rambu-rambu Lalu Lintas darat sebesar Rp(13.639.968.855);
2. Hibah Keluar berupa Alat khusus kepolisian sebesar (Rp2.592.502.530);
3. Reklasifikasi Keluar pada alat pengolahan dan alat rumah tangga sebesar Rp(44.057.040).
4. Reklasifikasi Keluar ke Persediaan berupa Rambu – rambu lalu lintas darat senilai Rp(397.200.000).

### **C.5 Gedung dan Bangunan**

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp234.034.163.631** dan **Rp182.522.468.721**.

#### **Mutasi Tambah:**

1. Saldo Awal terdiri dari Bangunan Gedung tempat kerja senilai Rp61.428.936.403;
2. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP terdiri dari Bangunan Gedung tempat kerja senilai Rp8.847.969.572;
3. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Terdiri dari Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp6.933.625.374;
4. Pengembangan Melalui KDP terdiri dari Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp60.968.887.600.

#### **Mutasi Kurang:**

1. Koreksi Manual pada Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai senilai (Rp7.539.012.200);
2. Koreksi Pencatatan berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai senilai (Rp79.128.711.839).

### **C.6 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp7.374.334.800** dan **Rp7.374.334.800**.

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 tidak terdapat transaksi mutasi tambah atau mutasi kurang sehingga saldo akhir Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2023.



*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
per 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Tanah	20.825.089.680	-	20.825.089.680
2	Peralatan dan Mesin	132.466.780.968	95.804.046.360	36.662.734.608
3	Gedung dan Bangunan	234.034.163.631	26.525.458.856	207.508.704.775
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.374.334.800	3.172.822.201	4.201.512.599
5	Aset Tetap Lainnya	549.596.000	-	549.596.000
<b>Total</b>		<b>395.249.965.079</b>	<b>125.502.327.417</b>	<b>269.747.637.662</b>

### **C.10 Aset Tak Berwujud**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp109.351.000** dan **Rp109.351.000**. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET TAK BERWUJUD</b>				
<i>Software</i>	59.576.000	59.576.000	-	-
Hasil Kajian/Penelitian	49.775.000	49.775.000	-	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>109.351.000</b>	<b>109.351.000</b>	-	-

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 tidak terdapat transaksi mutasi tambah atau mutasi kurang sehingga saldo akhir Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2023.

### C.11 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya berupa dana pekerjaan kontraktual yang dimasukkan ke Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran Kementerian Keuangan RI per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah **Rp4.675.340.505** dan **Rp24.168.377.209**.

### C.12 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah **Rp132.653.000** dan **Rp132.653.000**. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

*Rincian Aset Lain-Lain  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET LAIN-LAIN</b>				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	132.653.000	132.653.000	-	-
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>132.653.000</b>	<b>132.653.000</b>	-	-

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah per 31 Desember 2024 tidak terdapat transaksi mutasi tambah atau mutasi kurang sehingga saldo akhir Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2023.

### C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp(192.229.000)** dan **Rp(184.782.000)**.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya  
per 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Aset Tak Berwujud	109.351.000	59.576.000	49.775.000
2	Aset Lain-Lain	132.653.000	52.129.000	80.524.000
<b>Total</b>		<b>242.004.000</b>	<b>111.705.000</b>	<b>130.299.000</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

#### **C.14 Utang Kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp3.437.581.028** dan **Rp15.303.823.734**. Rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>UTANG KEPADA PIHAK KETIGA</b>				
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	0	-	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	0	-	0
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	0	-	0
Pengeluaran transit yang masih harus dibayar	-	0	-	0
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	3.437.581.028	15.303.823.734	11.866.242.706	-129
<b>Jumlah</b>	<b>3.437.581.028</b>	<b>15.303.823.734</b>	<b>(11.866.242.706)</b>	<b>-78</b>

### C.15 Ekuitas

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp295.458.824.879** dan **Rp309.020.810.181**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Balai Pengelola Transfortasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp1.228.146.898** dan **Rp228.678.552**. Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar **437.063 persen** dibandingkan dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2023. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Perbandingan Rincian Pendapatan PNB*

*31 Desember 2024 dan 2023*

*(dalam rupiah)*

Uraian	30 September 2024	30 September 2023	% Naik (Turun)
<b>Pendapatan Operasional</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.228.146.898	228.678.552	437,06
<b>Jumlah Pendapatan dari Pengelolaan BMN</b>	<b>1.228.146.898</b>	<b>228.678.552</b>	<b>437,06</b>

### D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp8.030.265.494** dan **Rp6.476.164.434**. Belanja tersebut terdiri dari:

*Perbandingan Rincian Beban Pegawai  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	2.646.773.960	2.159.437.360	0,23
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(4.249)	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	50.546	36.069	0,40
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	105.714.190	93.833.152	0,13
Beban Tunj. Anak PNS	31.380.580	28.443.818	0,10
Beban Tunj. Struktural PNS	50.220.000	49.500.000	0,01
Beban Tunj. Fungsional PNS	3.150.000	3.194.992	(0,01)
Beban Tunj. PPh PNS	8.698.167	1.889.513	3,60
Beban Tunj. Beras PNS	120.289.620	113.554.560	0,06
Beban Uang Makan PNS	437.956.000	401.431.000	0,09
Beban Uang Lembur	266.160.000	198.554.000	0,34
Beban Tunjangan Umum PNS	150.100.000	135.155.000	0,11
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.811.032.198	3.206.401.826	0,19
Beban Gaji Pokok PPPK	148.510.300	28.763.600	4,16
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.195	136	22,49
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	11.051.730	1.860.480	4,94
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.514.562	186.048	7,14
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	12.125.000	2.500.000	3,85
Beban Tunjangan Beras PPPK	9.342.180	1.738.080	4,38
Beban Uang Makan PPPK	30.800.000	7.560.000	3,07
Beban PegawaiTunjanganKhusus/Kegiatan/Kinerj a PPPK	185.397.515	42.124.800	3,40
<b>Jumlah</b>	<b>8.030.265.494</b>	<b>6.476.164.434</b>	<b>0,24</b>

### **D.3 Beban Persediaan**

Beban Persediaan adalah beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp607.957.581** dan **Rp667.413.479**.

*Perbandingan Rincian Beban Persediaan  
31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>	<b>% Naik (Turun)</b>
Beban Persediaan Konsumsi	606.007.581	660.957.479	(8,31)
Beban Persediaan Bahan Baku	1.950.000	5.706.000	(65,83)
Beban Persediaan Lainnya	-	750.000	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>607.957.581</b>	<b>667.413.479</b>	<b>(8,91)</b>

#### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp40.704.424.668** dan **Rp30.808.945.516**. Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar **32.119 persen** dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa  
31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	3.964.872.775	4.841.455.512	- 18
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133.008.000	257.880.000	- 48
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	696.932.988	399.683.500	74
Beban Honor Output Kegiatan	5.751.115.763	4.342.260.000	32
Beban Barang Non Operasional Lainnya	23.264.227.046	15.157.102.045	53
Beban Barang Operasional Lainnya	4.580.511.638	3.849.831.635	19
Beban Bahan	156.558.504	189.189.000	- 17
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	538.271.293	515.086.816	5
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.131.370	101.750	1.995
Beban Sewa	1.249.672.000	1.064.800.850	17
Beban Langganan Listrik	149.835.616	93.966.256	59
Beban Langganan Telepon	79.920.352	88.224.152	- 9
Beban Langganan Air	64.049.500	9.364.000	584
Beban Jasa Konsultan	47.822.523	-	100
Beban Jasa Profesi	16.795.000	-	100
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	8.700.300	-	100
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.704.424.668</b>	<b>30.808.945.516</b>	<b>32,12</b>

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp2.845.826.765** dan **Rp1.779.110.960**.

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan  
31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	80.766.994	421.009.400	(80,82)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.649.481.231	1.286.192.295	105,99
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	32.299.600	3.572.600	804,09
Beban Persediaan suku cadang	83.278.940	68.336.665	21,87
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>2.845.826.765</b>	<b>1.779.110.960</b>	<b>59,96</b>

### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp4.646.343.784** dan **Rp4.311.151.559**.

Rincian Beban perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas  
31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	4.402.200.584	4.195.151.559	4,94
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	84.440.000	35.000.000	141,26
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	73.413.200	61.000.000	(16,91)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	86.290.000	20.000.000	(76,82)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.646.343.784</b>	<b>4.311.151.559</b>	<b>7,78</b>

### **D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp**

**18.315.639.000** dan **Rp4.839.510.500**. Pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Provinsi Kalimantan Selatan.

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	PER 31 DESEMBER 2024	PER 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Tanah Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	14.939.474.300,00	0	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	3.376.164.700,00	4.839.510.500	-30,24
<b>Jumlah</b>	<b>18.315.639.000,00</b>	<b>4.839.510.500</b>	<b>278,46</b>

#### **D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp13.840.737.580** dan **Rp13.840.737.580**.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.524.618.681	9.524.618.681	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.930.609.392	3.930.609.392	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	336.752.993	336.752.993	-
Beban Penyusutan Jaringan	15.075.360	15.075.360	-
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	18.787.154	18.787.154	-
Beban Amortisasi Software	14.894.000	14.894.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.840.737.580</b>	<b>13.840.737.580</b>	-

#### **D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional  
31 Desember 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2.268.439.714	7.270.980.102	(68,80)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	5.000.375	360.581.614	(98,61)
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	-	-	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>(2.263.439.339)</b>	<b>(6.910.398.488)</b>	<b>(67,25)</b>

## **E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp309.020.810.181** dan **Rp253.523.674.126**.

### **E.2 SURPLUS (DEFISIT) – LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2022 adalah sebesar **(Rp89.905.266.973)** dan **(Rp69.404.753.964)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH (MENGURANGI) EKUITAS**

#### ***E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar***

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00**.

#### ***E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset***

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2022 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

#### ***E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan***

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp51.778.000** dan **Rp0,00**.

### ***E.3.4 Koreksi Atas Reklasifikasi***

Koreksi atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

### ***E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap***

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

### ***E.3.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi***

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2022 adalah sebesar **Rp(17.594.111.745)** dan **Rp(14.156.560.886)**.

### ***E.3.7 Koreksi Lain-Lain***

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2022 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

## **E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp93.885.615.416** dan **Rp139.058.450.905**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN.

*Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

*31 Desember 2024*

*(dalam rupiah)*

<b>Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Nilai</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	98.819.944.802
Diterima dari Entitas Lain	4.934.329.386
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
<b>Jumlah</b>	<b>93.885.615.416</b>

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua/lebih entitas yang berbeda, baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara (BUN). Transaksi antar Entitas terdiri dari:

5. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan Transaksi Antar Entitas atas Pendapatan dan Belanja yang melibatkan Kas Negara (BUN);
6. Transaksi Transfer Masuk dan Transfer Keluar merupakan transaksi perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA BUN;
7. Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengesahan hibah langsung tahun berjalan, pengesahan pengembalian hibah langsung dan pengesahan hibah langsung tahun anggaran yang lalu dalam bentuk kas, barang, maupun jasa/surat berharga.

***E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)***

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar **Rp4.934.329.386** sedangkan DKEL sebesar **Rp(98.819.944.802)**.

#### ***E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar***

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp0** Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp0**.

#### **E.5 EKUITAS AKHIR**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp295.458.824.879** dan **Rp309.020.810.181**.